

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan untuk penelitian “Pembelajaran Tari Gandamana Di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon” adalah kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009 hlm. 15) sebagai berikut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif yang dilakukan untuk mendapatkan informasi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Peneliti mendeskripsikan kegiatan latar belakang sanggar, pembelajaran Tari Gandamana dan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah bapak Elang Panji Jaya yang berperan sebagai pelatih sekaligus pemilik sanggar Kencana Ungu dan pengajar lainnya yaitu Mas Basri. Selain itu, peserta didik di sanggar Kencana Ungu yang mempelajari Tari Gandamana adalah Sekar, Kiki, Atul, Fani, dan peneliti sendiri. Orang tua peserta didik yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah ibu Esti selaku orang tua dari Robiatul Adawiya.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Kencana Ungu ini beralamatkan di Jl. Sunan Gunung Jati, Desa Mertasinga Blok Lawang Gede No. 007 RT.01 RW.03

Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Peneliti memilih lokasi ini karena Sanggar Kencana Ungu sangat memperhatikan kesenian tradisional dari Cirebon, masyarakat sekitarnya mendukung adanya sanggar tersebut sebagai sarana pelestarian budaya dan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar. Salah satu kesenian yang menarik di sanggar tersebut selain Tari Topeng yaitu Tari Wayang diantaranya Tari Gandamana. Sanggar Kencana Ungu ini merupakan sanggar pimpinan Bapak Elang Panji Jaya yang merupakan salah satu seniman di Cirebon.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon serta pedoman wawancara untuk mengetahui apa saja yang akan diteliti di sanggar tersebut dan untuk mempermudah peneliti melakukan observasi maupun wawancara. Variabel pembelajaran yang akan diobservasi meliputi tujuan pembelajaran, komponen pendidik/pelatih dan peserta didik, metode pembelajaran, PBM, media dan evaluasi pembelajaran. Variabel Tari Gandamana meliputi sejarah, gerak, busana, musik dan properti tari. Variabel sanggar Kencana Ungu meliputi anggota sanggar, tempat, sarana, pendidik/pelatih dan struktur organisasi sanggar. Berikut ini merupakan variabel, aspek dan indikator yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

| No. | Variabel | Aspek | Indikator |
|-----|-------------------|---------|--|
| 1. | Pembelajaran Tari | Tujuan | a. Tujuan pembelajaran tari di sanggar Kencana Ungu khususnya Tari Gandamana |
| | | Pelatih | a. Penguasaan materi b. Interaksi dengan |

Ananda Sekar Asri, 2018

**PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|----------------|---------------|--|
| | | | peserta didik |
| | | Peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi dengan peserta didik lainnya b. Interaksi dengan pelatih c. Jumlah peserta didik yang mempelajari Tari Gandamana d. Jumlah peserta didik keseluruhan |
| | | Metode | <ul style="list-style-type: none"> a. Demonstrasi b. Drill c. Tanya jawab d. Ceramah |
| | | PBM | <ul style="list-style-type: none"> a. Preparation b. Presentation c. Practice d. Performance |
| | | Media | <ul style="list-style-type: none"> a. Audio b. Visual |
| | | Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Tes psikomotor b. Tes kognitif |
| 2. | Tari Gandamana | Sejarah | <ul style="list-style-type: none"> a. Tahun tercipta Tari Gandamana b. Nama pencipta Tari Gandamana c. Asal-usul terciptanya Tari Gandamana |
| | | Gerak | <ul style="list-style-type: none"> a. Karakter Tari Gandamana b. Gerak pokok Tari |

| | | | |
|----|----------------------|---------------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Gandamana c. Gerak peralihan tari Gandamana |
| | | Busana | <ul style="list-style-type: none"> a. Rias karakter gagah b. Busana tari Gandamana |
| | | Musik | <ul style="list-style-type: none"> a. Gamelan b. Nama-nama nayaga di sanggar Kencana Ungu c. Lagu pengiring tari Gandamana |
| | | Properti | <ul style="list-style-type: none"> a. Keris |
| 3. | Sanggar Kencana Ungu | Tempat | <ul style="list-style-type: none"> a. Alamat sanggar Kencana Ungu |
| | | Peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah peserta didik sanggar Kencana Ungu |
| | | Struktur organisasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Kepengurusan b. Nama-nama anggota kepengurusan |
| | | Pelatih | <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah pelatih b. Nama-nama pelatih c. Kemampuan yang dimiliki pelatih |
| | | Sarana | <ul style="list-style-type: none"> a. Tempat latihan b. Alat musik c. Pengeras suara d. Kostum |

3.3.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi mengenai hal-hal yang harus diobservasi atau diamati berkaitan dengan pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu. Adapun yang di observasi oleh peneliti berkaitan dengan variabel pembelajaran, Tari Gandamana dan sanggar Kencana Ungu adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

| No. | Fokus/Aspek | Deskripsi |
|-----|---------------|---|
| 1. | Pelatih | Terdapat 2 pelatih yang menguasai tari Gandamana di sanggar Kencana Ungu yaitu bapak Elang Panji Jaya dan Basri. Saat pembelajaran berlangsung pelatih harus memberikan materi tari Gandamana dengan berinteraksi dengan peserta didik. Interaksi tersebut dilakukan oleh pelatih kepada peserta didik baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Interaksi pelatih dengan peserta didik melalui tanya jawab, pemberian saran dan kontak langsung. Tanya jawab kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui kesulitan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik. Pemberian saran dilakukan untuk memberikan masukan kepada peserta didik yang kurang memahami baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Kontak langsung saat pembelajaran dilakukan untuk memperbaiki gerakan peserta didik. |
| 2. | Peserta didik | Pada saat pembelajaran dan diluar pembelajaran, peserta didik melakukan interaksi dengan peserta didik lainnya untuk menanyakan materi yang telah |

Ananda Sekar Asri, 2018

**PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|--------|--|
| | | diberikan oleh pelatih. Tidak hanya interaksi antar peserta didik saja namun dalam pembelajaran munculnya interaksi peserta didik dengan pelatih. Terdapat 5 peserta didik yang mempelajari Tari Gandamana di sanggar Kencana Ungu yaitu Atul, Sekar, Fani, Kiki dan peneliti sendiri. |
| 3. | Metode | Metode yang digunakan dalam penyampaian materi Tari Gandamana yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, <i>drill</i> , dan tanya jawab. Penggunaan metode ceramah dilakukan pada saat pelatih memberikan materi mengenai sejarah, karakter dan busana. Metode demonstrasi dilakukan pada saat pelatih memberikan materi mengenai gerak Tari Gandamana dengan cara pelatih memberikan contoh gerakan dan peserta didik lainnya mengikuti gerakan tersebut. Metode <i>drill</i> digunakan pada saat pelatih sudah memberikan materi gerak kemudian peserta didik melakukan gerakan yang sudah didapat secara berulang-ulang. Metode tanya jawab dilakukan pada saat pelatih memberikan materi sejarah maupun gerak tari yang berfungsi untuk mengetahui pemahaman peserta didik sehingga timbulnya interaksi pelatih dengan peserta didik. |
| 4. | PBM | Pada kegiatan pembelajaran Tari Gandamana, pelatih membuka pembelajaran dengan membaca doa, kemudian pelatih menyiapkan peserta didik agar peserta didik berbaris dengan rapih dan melakukan peregangan terlebih dahulu. Setelah peserta didik siap untuk menerima materi, pelatih memulai pembelajaran dengan memberikan materi |

| | |
|--|---|
| | <p>sejarah singkat dari Tari Gandamana dengan memperlihatkan wujud wayang Gandamana. Sejarah singkat tari Gandamana dan visual wayang kulit Gandamana berfungsi untuk memberikan stimulus kepada peserta didik mengenai karakter Tari Gandamana sehingga peserta didik bisa memahami karakter apa yang akan dibawakan. Melalui adanya stimulus tersebut, peserta didik yang mempelajari Tari Gandamana harus siap dengan kondisi yang kuat karena Tari Gandamana memiliki karkater gagah sehingga membutuhkan tenaga yang lebih besar. Kegiatan pembukaan pembelajaran pada minggu selanjutnya yaitu materi sejarah dan visualisasi wayang Gandamana dirubah menjadi pengulangan materi sebelumnya yang sudah di dapat.</p> <p>Setelah pelatih menyampaikan sejarah dan karakter dari Tari Gandamana, pelatih memberikan materi mengenai gerak Tari Gandamana, pada awal pertemuan yang menjadi materi yaitu gerak peralihan Tari Gandamana terlebih dahulu yang diberikan kepada peserta didik seperti <i>Capang, Tendang, Gedig, Olah Bahu, Tumpang Tali</i> dan <i>Seblak Sampur</i> sebagai gerak peralihan kemudian gerak selanjutnya yaitu gerak <i>Raras Konda, Lontang</i> kanan dan kiri, <i>Tumpang Tali, Godeg, Selut</i>.</p> <p>Pada kegiatan selanjutnya peserta didik melakukan gerakan yang sudah dipelajarinya melalui presentasi penampilan hasil secara berulang, kemudian pelatih dan peserta didik menarikan</p> |
|--|---|

| | | |
|----|----------|---|
| | | bersama-sama sampai pada gerakan selanjutnya yang akan diberikan dipertemuan berikutnya. Pelatih menutup pembelajaran dengan membaca doa dan bersalaman. |
| 5. | Media | Media yang digunakan pada saat pembelajaran Tari Gandamana yaitu dengan menggunakan media audio dan visual. Media audio ini berbentuk musik <i>playback</i> dan gamelan untuk mengiringi tari Gandamana, sedangkan media visual berbentuk wayang kulit Gandamana. |
| 6. | Evaluasi | Evaluasi yang dilakukan di sanggar Kencana Ungu dengan menggunakan tes keterampilan yang dilakukan diakhir pembelajaran. Tes keterampilan juga diadakan setiap satu tahun sekali pada bulan April dan satu hari sebelum dilakukan tes keterampilan, sanggar Kencana Ungu mengadakan tes pengetahuan umum mengenai tari. Aspek yang dinilai dalam tes keterampilan yaitu wiraga, wirahma dan wirasa. |
| 7. | Sarana | Sarana yang ada di sanggar Kencana Ungu adalah tempat latihan, pengeras suara (<i>speaker</i>), gamelan, busana yang dimiliki sanggar Kencana Ungu. |

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara membahas mengenai rincian dan acuan untuk melakukan wawancara mengenai variabel-variabel terkait penelitian yang ditujukan kepada pemilik sanggar dan pelatih. Hal-hal yang akan menjadi materi untuk wawancara meliputi pembelajaran, sanggar Kencana Ungu, Tari Gandamana, dan peserta didik. (pedoman wawancara terlampir)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ananda Sekar Asri, 2018

**PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2014 hlm. 153). Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi sasaran observasi yaitu Sanggar Kencana Ungu yang berlokasi di Jl. Sunan Gunung Jati, Desa Mertasinga Blok lawang Gede No. 007 RT.01 RW.03 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati mengenai latar belakang sanggar, pembelajaran Tari Gandamana dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Observasi ini dilakukan kepada pemilik sanggar, pelatih dan peserta didik. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3
Jadwal Observasi

| No. | Hari/Tanggal | Fokus Observasi |
|-----|-------------------------|--|
| 1. | Sabtu, 10 Februari 2018 | Melakukan izin penelitian dan mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian |
| 2. | Sabtu, 3 Maret 2018 | Mengetahui tempat latihan, mengikuti pembelajaran Tari Gandamana, mengamati tujuan pembelajaran, gerakan Tari Gandamana, metode yang digunakan pelatih dalam proses pembelajaran |
| 3. | Sabtu, 10 Maret 2018 | Mengikuti pembelajaran Tari Gandamana, mengamati kostum Tari Gandamana, |

Ananda Sekar Asri, 2018

**PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|----------------------|---|
| | | proses belajar mengajar, interaksi antar peserta didik, serta peserta didik dengan pelatih |
| 4. | Sabtu, 17 Maret 2018 | Mengikuti pembelajaran Tari Gandamana, mengamati sarana pembelajaran, pelatih yang ada di sanggar, mengetahui struktur organisasi sanggar |
| 5. | Minggu, 8 April 2018 | Mengikuti pembelajaran Tari Gandamana dengan menggunakan musik gamelan, mengamati media yang digunakan dalam pembelajaran |
| 6. | Sabtu, 14 April 2018 | Mengikuti pembelajaran Tari Gandamana, cara evaluasi setelah pembelajaran berlangsung |
| 7. | Rabu, 20 Juni 2018 | Melakukan wawancara secara keseluruhan kepada pemilik sanggar untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. |

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab. Esterberg (Sugiyono, 2014 hlm. 319-320) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur merupakan jenis wawancara yang termasuk kedalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan

Ananda Sekar Asri, 2018

**PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara tak terstruktur dan dengan mewawancarai narasumber secara langsung (pedoman wawancara terlampir). Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu bapak Elang Panji Jaya sebagai pelatih sekaligus pemilik Sanggar Kencana Ungu dan orang tua peserta didik sanggar Kencana Ungu. Wawancara yang dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai latar belakang sanggar, pembelajaran di sanggar, Tari Gandamana, faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

Kegiatan wawancara dengan bapak Elang Panji Jaya selaku pemilik sekaligus pelatih di sanggar Kencana Ungu dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran di sanggar, latar belakang sanggar, dan Tari Gandamana. Yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, pelatih serta peserta didik, metode pembelajaran, PBM, media, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan wawancara selanjutnya yaitu dengan orang tua peserta didik sanggar Kencana Ungu untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran yang berlangsung di sanggar Kencana Ungu (pedoman wawancara terlampir). Berikut ini adalah jadwal kegiatan wawancara.

Tabel 3.4
Jadwal Wawancara

| No. | Hari/Tanggal | Fokus wawancara |
|-----|-----------------------|---|
| 1. | Minggu, 18 Maret 2018 | Mengetahui mengenai susunan gerak tari Gandamana, busana, nama-nama gamelan yang dimiliki sanggar, dan mengetahui kurikulum sanggar. |
| 2. | Rabu, 20 Juni 2018 | Mengetahui semua variabel yang diteliti yaitu pembelajaran, Tari Gandamana dan sanggar Kencana Ungu (tujuan, pelatih, peserta didik, metode, PBM, media, evaluasi, sejarah Tari Gandamana, musik Tari Gandamana, peserta didik sanggar, tempat/lokasi sanggar, sarana, dan struktur |

Ananda Sekar Asri, 2018

**PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|----------------------|---|
| | | organisasi) |
| 3. | Selasa, 26 Juni 2018 | Mengetahui tentang pembelajaran tari di sanggar khususnya kepada orang tua peserta didik. |

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data atau alat pencatatan untuk menggambarkan segala sesuatu yang sedang terjadi. Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi dalam bentuk foto atau video. Dokumentasi pada saat penelitian menggunakan hp atau kamera digital. Dokumentasi dalam bentuk video yaitu untuk menunjukkan hasil pembelajaran Tari Gandamana. Kegiatan dokumentasi ini dilakukan pada tanggal 3 Maret 2018 sampai dengan 26 Juli 2018.

Tabel 3.5
Fokus Dokumentasi

| No. | Fokus Dokumentasi |
|-----|--|
| 1. | Data sanggar Kencana Ungu |
| 2. | Foto kegiatan pembelajaran Tari Gandamana di sanggar Kencana Ungu |
| 3. | Foto kegiatan pembelajaran tari kelas lanjut di sanggar Kencana Ungu |
| 4. | Sertifikat ujian atau tanda lulus ujian |
| 5. | Formulir pendaftaran sanggar Kencana Ungu |
| 6. | Daftar Peserta Uji Tari sanggar Kencana Ungu |
| 7. | Kartu iuran bulanan sanggar Kencana Ungu |
| 8. | Kartu undangan ujian tari sanggar Kencana Ungu |
| 9. | Foto pemakaian rias dan kostum tari Gandamana |
| 10. | Foto kostum dan wayang Gandamana |
| 11. | Foto partisipan dengan peneliti |
| 12. | Foto gamelan sanggar Kencana Ungu |

3.4.4 Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari sumber-sumber data penelitian yang berupa sumber informasi yang diperoleh dari buku atau internet ataupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti telah melakukan studi pustaka di perpustakaan Departemen Pendidikan Seni Tari UPI, perpustakaan UPI dan Sanggar Kencana Ungu. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan referensi buku atau jurnal yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yaitu Pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Sumber buku utama untuk digunakan dalam penelitian ini diantaranya buku Tari Wayang yang ditulis oleh Iyus Rusliana pada tahun 2012, Evaluasi Pembelajaran yang ditulis oleh Drs. Zainal Arifin, M.Pd pada tahun 2014, Kurikulum dan Pembelajaran oleh Tim Pengembang MKDP pada tahun 2013, dan Pendidikan Luar Sekolah oleh Prof. H. D.Sudjana S, S.Pd, M.Ed, PhD pada tahun 2001.

Salah satu buku utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Tari Wayang yang ditulis oleh Iyus Rusliana pada tahun 2012 membahas mengenai perkembangan tari wayang di Jawa Barat namun yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah latar belakang, perkembangan tari wayang, karakter tarian dan kekayaan bentuk. Buku Evaluasi Pembelajaran yang ditulis oleh Drs. Zainal Arifin, M.Pd pada tahun 2014 membahas mengenai konsep dasar evaluasi, karakteristik, model dan pendekatan evaluasi pembelajaran, pengembangan instrumen evaluasi, penilaian berbasis kelas, model penilaian portofolio, teknik pengolahan hasil evaluasi, analisis kualitas tes dan butir soal, pemanfaatan hasil evaluasi dan refleksi pelaksanaan evaluasi. Namun yang dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ini yaitu pengembangan instrumen evaluasi jenis tes dan non tes untuk mengetahui bagaimana evaluasi yang dilakukan di sanggar Kencana Ungu.

Buku Kurikulum dan Pembelajaran oleh Tim Pengembang MKDP pada tahun 2013 membahas mengenai pengertian, dimensi, fungsi, dan peranan kurikulum, landasan pengembangan kurikulum, komponen-komponen, prinsip-prinsip, model, organisasi pengembangan kurikulum, evaluasi kurikulum, konsep dasar pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, prinsip-prinsip,

Ananda Sekar Asri, 2018

**PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan, strategi dan model pembelajaran, inovasi kurikulum dan pembelajaran. Penelitian ini membahas mengenai pembelajaran tari gandamana di sanggar Kencana Ungu, oleh karena itu yang berkaitan dengan judul penelitian maka teori yang digunakan yaitu komponen-komponen kurikulum dan komponen-komponen pembelajaran. Buku utama yang selanjutnya berjudul Pendidikan Luar Sekolah dijadikan sebagai referensi mengenai salah satu contoh dari pendidikan luar sekolah yaitu sanggar sehingga berkaitan dengan penelitian. Buku ini membahas mengenai perbedaan antara pendidikan luar sekolah dengan pendidikan sekolah, karakteristik program-program antara program pendidikan sekolah dengan program pendidikan luar sekolah, komponen, proses, dan tujuan pendidikan luar sekolah, keunggulan dan kelemahan pendidikan luar sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dengan penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai narasumber atau sumber dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Menurut Sugiyono (Dewi, 2015 hlm. 58) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi dan bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun tahapan analisis yang dilakukan yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi sesuai dengan model Miles dan Huberman (Sugiyono dalam Dewi, 2015 hlm. 58).

3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh kemudian di reduksi, karena data yang diperoleh cukup banyak maka perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan dan membuang yang tidak perlu. Peneliti mereduksi data dengan melakukan pemilihan dan penyederhanaan catatan-catatan hasil penelitian. Catatan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pada penelitian ini dipilih data-data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian yang dilakukan dengan memfokuskan data yang berkaitan dengan pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

Ananda Sekar Asri, 2018

***PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi pustaka sesuai dengan judul maka data-data tersebut dipilih dan disesuaikan dengan variabel, aspek dan indikator instrumen penelitian meliputi tujuan, pelatih, peserta didik, metode, PBM, media, evaluasi, sejarah Tari Gandamana, gerak Tari Gandamana, busana Tari Gandamana, musik Tari Gandamana, peserta didik sanggar, tempat/lokasi sanggar, sarana, dan struktur organisasi sanggar.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang lebih spesifik mengenai latar belakang sanggar, pembelajaran Tari Gandamana dan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon sehingga menciptakan suatu kesimpulan dalam bentuk bahasa dan kalimat yang lebih sederhana.

Setelah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi dipilih dan disesuaikan dengan variabel, aspek dan indikator instrumen penelitian. Instrumen penelitian penelitian ini meliputi aspek tujuan, pelatih, peserta didik, metode, PBM, media, evaluasi, sejarah Tari Gandamana, gerak Tari Gandamana, busana Tari Gandamana, musik Tari Gandamana, peserta didik sanggar, tempat/lokasi sanggar, sarana, dan struktur organisasi sanggar. Setelah hasil penelitian dipilih dan disesuaikan kemudian data tersebut diolah menjadi kalimat yang lebih sederhana sehingga mampu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah latar belakang sanggar, pembelajaran Tari Gandamana dan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu.

3.5.3 Verifikasi Data

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan maka peneliti mempelajari kembali data-data yang telah didapat dari hasil penelitian menjadi sajian data yang mengarah pada rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah penelitian ini mengenai latar belakang sanggar, pembelajaran dan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran

Ananda Sekar Asri, 2018

***PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Setelah data yang berkaitan dengan aspek instrumen penelitian dibentuk menjadi kalimat yang sederhana sehingga mampu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, maka hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab latar belakang sanggar, pembelajaran Tari Gandamana dan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Tari Gandamana di Sanggar Kencana Ungu.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.6.1 Pra Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini merupakan awal dari seluruh rangkaian kegiatan penyusunan skripsi. Peneliti melakukan tahapan-tahapan untuk menentukan masalah dan mengajukan judul penelitian. Adapun rangkaian tahapan awal sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.1.1 Observasi

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dilapangan. Observasi dilakukan di sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

3.6.1.2 Mengajukan Judul dan Topik Penelitian

Peneliti mengajukan beberapa judul dan topik penelitian kepada dewan skripsi untuk mendapatkan persetujuan sehingga pembelajaran di sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon menjadi judul skripsi.

3.6.1.3 Penyusunan Proposal

Setelah ditelaah dan disetujui salah satu judul yang akan dijadikan sebagai judul penelitian oleh dewan skripsi, maka dilakukan penyusunan proposal skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah UPI.

3.6.1.4 Pelaksanaan Sidang Proposal

Pelaksanaan sidang proposal dilakukan seperti seminar atau presentasi yang dihadiri oleh beberapa dosen dan mendapatkan tanggapan dari dosen penguji mengenai proposal skripsi.

3.6.1.5 Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Ananda Sekar Asri, 2018

*PEMBELAJARAN TARI GANDAMANA DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA
KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyelesaian administrasi penelitian berupa SK pembimbing dan surat izin penelitian di lokasi yang sudah ditentukan sebagai objek penelitian.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

3.6.2.1 Menyiapkan Instrumen Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mempersiapkan instrumen terlebih dahulu agar terarahnya suatu penelitian dalam rangka untuk mengumpulkan data-data yang ada. Menyusun suatu instrumen penelitian sangatlah penting karena instrumen yang digunakan akan membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas permasalahan yang ada. Instrumen yang digunakan yaitu dengan melakukan studi pustaka, membuat pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

3.6.2.2 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan pembelajaran tari Gandamana dan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran tari Gandamana di sanggar Kencana Ungu. Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang sanggar dan tari Gandamana. Kemudian peneliti mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara.

3.6.2.3 Pengolahan Data

Tahap pengolahan data yaitu dengan mengklasifikasikan data yang telah didapat kemudian menyusun dan menggabungkan data sehingga adanya keterkaitan hasil penelitian satu sama lainnya.

3.6.2.4 Menganalisis Data

Tahap menganalisis data yaitu dengan memeriksa data yang telah terkumpul dan sudah diolah kemudian dianalisis sehingga jawaban dari permasalahan yang diangkat dapat terjawab melalui deskripsi oleh peneliti dan digabungkan dengan teori yang sudah ada.

3.6.3 Penyusunan Laporan Penelitian

Bagian penyusunan laporan penelitian merupakan langkah terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian. Setelah data dikumpulkan, diolah dan dianalisis kemudian data-data tersebut dituangkan dalam sebuah deskripsi berupa skripsi yang ditulis sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI.